

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR KEHIDUPAN DI SURGA DAN
NERAKA MEMERLUKAN SUMBER HIDUP
DARI BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR KEHIDUPAN DI SURGA DAN NERAKA MEMERLUKAN
SUMBER HIDUP DARI BUMI
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar kehidupan di surga dan neraka memerlukan sumber hidup dari bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar kehidupan di surga dan neraka memerlukan sumber hidup dari bumi, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apakah benar kehidupan di surga dan neraka memerlukan sumber hidup dari bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan mereka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim : 14: 48)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Ali 'Imran: 3: 133)

"Allah-lah yang menurunkan kitab dengan kebenaran dan neraca. Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu dekat ? (Asy Syuura: 42: 17)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar kehidupan di surga dan neraka memerlukan sumber hidup dari bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis kehidupan di surga dan neraka memerlukan sumber hidup dari bumi, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) memerlukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APAKAH BENAR KEHIDUPAN DI SURGA DAN NERAKA MEMERLUKAN SUMBER HIDUP DARI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)"* *"Yang telah menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"* *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)*

Disini Allah telah mendeklarkan *"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah akan menggantikan *"...bumi...dengan bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)* dan *"...langit (dengan langit yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kamu...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, karena kehidupan di surga dan di neraka harus *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka sumber kehidupan di surga dan di neraka harus seimbang dengan sumber kehidupan di bumi.

Dimana yang dimaksud dengan sumber kehidupan di surga dan di neraka adalah kebutuhan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen untuk kelangsungan hidup *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Dari mana datangnya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Nah, atom-atom ini datangnya dari bumi.

Karena kebutuhan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen untuk kelangsungan hidup "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang hidup di surga dan di neraka datangnya dari bumi, maka sumber hidup yang ada di bumi sebagian harus dibagikan untuk kehidupan di surga dan neraka.

Apabila kebutuhan sumber hidup di surga dan di neraka meningkat, mengakibatkan kebutuhan hidup di bumi berkurang, yang akan mengakibatkan kehidupan yang tidak "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) antara kehidupan di bumi dan kehidupan di surga dan neraka.

Nah, sekarang, karena banyak makhluk hidup di bumi yang meninggal dunia, menyebabkan kehidupan di surga dan neraka bertambah. "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang masuk ke dalam surga dan kedalam neraka terus bertambah.

Disamping itu, manusia yang lahir kedunia terus berkurang, maka sumber hidup yang seharusnya dipergunakan di bumi, dipindahkan ke surga dan neraka.

Timbul pertanyaan lagi,

Apakah sumber hidup atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen tidak bertambah di bumi ?

Nah, jawabannya adalah atom-atom ini tidak bertambah melainkan berganti wujud, dari dua atom hidrogen yang bertabrakan menjadi satu atom helium, seperti yang terjadi di matahari atau bintang atau seperti yang terjadi didalam neraka.

Jadi, sebenarnya, karena tubuh manusia dibangun oleh 7 000000000 000000000 000000000 atom, maka atom atom ini keluar lagi dari tubuh manusia, ketika manusia meninggal dunia. Kemudian atom-atom ini dipergunakan lagi untuk penciptaan manusia dan makhluk lainnya serta dipergunakan untuk kelangsungan hidup khewan dan tumbuh-tumbuhan serta makhluk hidup lainnya.

Karena itu ketika Allah mendeklarkan "**Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia...(Al A'raaf : 7: 38)"...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)**

Disini, artinya, bahwa karena didalam tubuh manusia dan jin mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan atom-atom ini keluar dari tubuh manusia dan jin, kalau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) masuk ke dalam neraka, atom hidrogen yang ada didalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dijadikan bahan bakar didalam neraka, "...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

Inilah rahasia Allah yang kebanyakan manusia masih belum mengerti. Kehidupan di surga dan di neraka tergantung dari kehidupan di bumi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)"Yang telah

menciptakan tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran: 3: 133)

Disini Allah telah mendeklarkan "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah akan menggantikan "*...bumi...dengan bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)* dan "*...langit (dengan langit yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kamu...tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, karena kehidupan di surga dan di neraka harus "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka sumber kehidupan di surga dan di neraka harus seimbang dengan sumber kehidupan di bumi.

Dimana yang dimaksud dengan sumber kehidupan di surga dan di neraka adalah kebutuhan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen untuk kelangsungan hidup "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Dari mana datangnya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen ?

Nah, atom-atom ini datangnya dari bumi.

Karena kebutuhan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen untuk kelangsungan hidup "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang hidup di surga dan di neraka datangnya dari bumi, maka sumber hidup yang ada di bumi sebagian harus dibagikan untuk kehidupan di surga dan neraka.

Apabila kebutuhan sumber hidup di surga dan di neraka meningkat, mengakibatkan kebutuhan hidup di bumi berkurang, yang akan mengakibatkan kehidupan yang tidak "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara kehidupan di bumi dan kehidupan di surga dan neraka.

Nah, sekarang, karena banyak makhluk hidup di bumi yang meninggal dunia, menyebabkan kehidupan di surga dan neraka bertambah. "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang masuk ke dalam surga dan kedalam neraka terus bertambah.

Disamping itu, manusia yang lahir kedunia terus berkurang, maka sumber hidup yang seharusnya dipergunakan di bumi, dipindahkan ke surga dan neraka.

Timbul pertanyaan lagi,

Apakah sumber hidup atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen tidak bertambah di bumi ?

Nah, jawabannya adalah atom-atom ini tidak bertambah melainkan berganti wujud, dari dua atom hidrogen yang bertabrakan menjadi satu atom helium, seperti yang terjadi di matahari atau bintang atau seperti yang terjadi didalam neraka.

Jadi, sebenarnya, karena tubuh manusia dibangun oleh **7 000000000 000000000 000000000** atom, maka atom atom ini keluar lagi dari tubuh manusia, ketika manusia meninggal dunia. Kemudian

atom-atom ini dipergunakan lagi untuk penciptaan manusia dan makhluk lainnya serta dipergunakan untuk kelangsungan hidup khewan dan tumbuh-tumbuhan serta makhluk hidup lainnya.

Karena itu ketika Allah mendeklarkan "**Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia...(Al A'raaf : 7: 38)"...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)**

Disini, artinya, bahwa karena didalam tubuh manusia dan jin mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka ketika "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan atom-atom ini keluar dari tubuh manusia dan jin, kalau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) masuk ke dalam neraka, atom hidrogen yang ada didalam "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dijadikan bahan bakar didalam neraka, "...mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

Inilah rahasia Allah yang kebanyakan manusia masih belum mengerti. Kehidupan di surga dan di neraka tergantung dari kehidupan di bumi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se